GE HealthCare Gandeng Elektra untuk Tingkatkan Akses Terapi Radiasi

Salah satu penanganan kanker adalah terapi radiasi (radioterapi) dan sebanyak 50%-60% dari semua pasien kanker memerlukan radioterap.

JAKARTA (IM) -GE HealthCare, perusahaan global yang menyediakan solusi pencitraan (imaging) untuk pengobatan kanker, dan Elekta, perusahaan global yang bergerak di bidang terapi radiasi, mengumumkan kerja sama mereka untuk memberikan perawatan kanker yang lebih presisi bagi pasien di Indonesia yang memerlukan radioterapi.

Radioterapi adalah salah satu modalitas utama dalam pengobatan kanker, yang membutuhkan pencitraan berkualitas tinggi serta peralatan dan perangkat lunak yang canggih untuk menargetkan tumor secara tepat dengan tetap mempertahankan jaringan yang sehat.

Menurut data dunia, minimal satu dari dua orang penderita kanker memerlukan terapi radiasi selama menjalani perjalanan terapi kanker.

"Radioterapi merupakan salah satu modalitas utama dalam terapi kanker. Minimal satu dari dua orang penderita kanker, selama menjalani perjalanan terapi kanker pasti memerlukan terapi radiasi, berdasarkan data dunia tentang utilisasi alat radioterapi," tutur Dokter Onkologi Radiasi, Prof. Dr. Soehartati A. Gondowihardjo, SpRad(K), Onk, Rad., Rabu (21/6) saat ditemui di Jakarta.

Kerja sama antara GE HealthCare dan Elekta ini meliputi integrasi solusi pencitraan GE HealthCare dan solusi radioterapi Elekta Versa HD yang dapat menargetkan tumor dengan presisi dan melindungi jaringan yang sehat. Perangkat modern hasil kerja sama ini meliputi pemindai CT dan Molecular Imaging (MI).

"Akses terhadap terapi radiasi dapat menjadi tantangan bagi masyarakat di Indonesia. Upaya bersama antara GE HealthCare dan Elekta ini bertujuan untuk meningkatkan akses solusi kesehatan yang presisi sehingga pasien bisa mendapatkan perawatan kanker yang optimal, dan mendapatkan diagnosis yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien untuk membantu meningkatkan akurasi pengobatan," kata Executive General Manager Imaging, GE HealthCare ASEAN, Korea, and Australia, Vijay Subramaniam.

Vijay menambahkan, teknologi pencitraan kami membantu mengoptimalkan perawatan kanker, meningkatkan efisiensi alur kerja, dan memanfaatkan kecerdasan buatan yang memungkinkan perawatan kanker yang terintegrasi.

Elekta juga mengumumkan inovasi-inovasi terbarunya di bidang perawatan kanker, yang meliputi solusi radioterapi yang presisi dan bidang baru seperti Hypofractionation dan Adaptive Treatments.

Inovasi-inovasi ini bertujuan untuk memperluas akses perawatan kanker bagi masyarakat Indonesia, yang masih menghadapi tantangan dalam mendapatkan terapi radiasi yang optimal. "Kami sangat antusias dengan inovasi-inovasi yang kami tawarkan di bidang terapi radiasi, karena tidak hanya berkontribusi pada harapan bagi semua orang yang sedang berjuang melawan kanker, tetapi sejalan dengan visi kami tentang dunia di mana setiap orang memiliki akses ke perawatan kanker terbaik," kata Elekta Senior Vice President Asia Pacific Japan, Marco Lee.

Kolaborasi antara GE HealthCare dan Elekta ini diharapkan bisa membantu Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes), seluruh asosiasi, dan warga di Indonesia dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

Kolaborasi ini juga ditampilkan dalam pameran kesehatan di acara Training Course "Searog Estro Live Course" yang didukung oleh IROS (Indonesian Radiation Oncology Society) yang diselenggarakan pada 18 – 22 Juni 2023 di Aula Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta Pusat.

Selain itu, GE HealthCare-Elekta juga berpartisipasi dalam acara Searog Estro Live Course mengenai onkologi radiasi yang menghadirkan lebih dari 200 ahli onkologi radiasi dari seluruh Indonesia dan kawasan ASEAN. ● **tom**

SAMBUNGAN

Status Pandemi Dicabut, Bagaimana...

DARI HAL 1

Kamis (22/6).

Brian menegaskan, Covid-19 akan menjadi penyakit infeksi seperti halnya tuberkolosis, demam berdarah, dan lainnya. Jika ditemukan kasus, katanya, akan ditangani di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) atau Rumah Sakit. Dan jika diperlukan rawat inap akan merujuk pada aturan BPJS bagi peserta JKN. "Agar tetap dalam perlindungan jaminan kesehatan, masyarakat jangan putus membayar premi BPJS atau bentuk asuransi kesehatan lainnya," jelasnya.

Perlu diketahui, meski saat ini Indonesia sudah memasuki fase endemi, namun penyebab Covid-19 masih ada di sekitar dan masih berpotensi untuk menginfeksi serta menyebabkan sakit bahkan kematian bagi yang memiliki risiko. Sebab itu, Ia menekankan pentingnya masyarakat untuk tetap mempertahankan imunitas tubuh melalui vaksin, konsumsi makanan bergizi, dan olahraga teratur. "Begitu juga terkait dengan protokol kesehatan. Karena prokes sudah tidak diwajibkan, maka penggunaan masker tidak lagi mandatory, kembali ke kebutuhan dan tanggung jawab masing masing individu," kata Brian.

"Perilaku cuci tangan sebaiknya juga diteruskan sebagai kebiasaan karena manfaatnya yang luas dalam pencegahan berbagai penyakit. Seperti diare, ISPA, dan penyakit kulit," katanya. ● **mei**

Sadis, Putri Kandung Bunuh Ayahnya...

Warga berdatangan langsung mencari R yang mengurung diri di kamarnya. Setelah dipanggil beberapa kali R tidak juga keluar kamar hingga warga terpaksa mendobrak pintu kamar.

Setelah pintu kamar terbuka warga mendapati R tengah terduduk di pojok kamar dan pisau serta linggis yang penuh darah ada di dekat pelaku R. Warga mengamankan R dan kemudian melapor ke polisi.

"Kami datang setelah mendengar laporan dari masyarakat telah terjadi pembunuhan di Kampung Karees, Desa Kutapohaji. Kami langsung mengevakuasi korban dan juga mengamankan pelaku," kata Kasatreskrim Polres Karawang, AKP Arief Bastomy, Kamis (22/6/23).

Menurut Arief Bastomy, peristiwa pembunuhan itu diketahui ketika istri korban yang juga ibu dari pelaku pulang dari sawah. Saat sampai di rumah, dia mendapati suaminya tewas bersimbah darah.

Istri korban langsung berteriak histeris mengetahui suaminya tewas. Dia langsung mencari anak perempuannya yang mengurung diri di kamar. warga yang berdatangan kemudian mendobrak pintu dan mendapati R dengan barang bukti linggis dan pisau penuh darah.

Pelaku sudah dua kali melakukan tindak kekerasan kepada korban. Kejadian pertama sempat melukai pelipis korban, dan kejadian kedua membuat korban tewas.

"Jadi pelaku sudah dua kali melakukan kekerasan kepada ayah kandungnya," katanya

Berdasarkan keterangan sejumlah saksi, R diduga kuat menderita ODGJ (orang dalam gangguan jiwa). R menderita ODGJ setelah ditinggal oleh suaminya dan tinggal di rumah orangtuanya.

"Keluarga sudah mengetahui penyakit pelaku dan kalau sedang kambuh suka melakukan kekerasan," katanya.

Polisi kemudian membawa pelaku ke rumah sakit jiwa Cisarua untuk di observasi kejiwaan oleh tim dokter. Polisi masih menungggu hasil pemeriksaan dari dokter.

"Kami masih menunggu hasil pemeriksaan selama dua minggu kedepan," katanya. ● **lus**

Batu Ginjal Terbesar di Dunia...

"Pengangkatan batu ginjal terbesar dan terberat di dunia melalui operasi besar terjadi pada 1 Juni di Rumah Sakit Angkatan Darat Kolombo," kata militer Sri Lanka, dikutip dari kantor berita AFP.

Coonge mengatakan kepada stasiun tv lokal Swarnavahini bahwa dia mengalami sakit perut sejak 2020 dan pengobatan oral yang dijalaninya tidak membantu.

"Saya disuruh menjalani operasi setelah pemindaian baru-baru ini," katanya. "Saya merasa normal sekarang."

Kasus Sri Lanka memecahkan rekor batu ginjal terbesar yang sebelumnya tercatat 620 gram dari pasien di Pakistan pada 2008, menurut Guinness World Records.

Militer Sri Lanka mengumumkan temuan batu ginjal terbesar pada Rabu (14/6) setelah Guinness World Records mengakuinya. "Hal terpenting bagi kami adalah ginjal berfungsi normal meski ada batu ini," kata ahli bedah militer K Sutharshan.

Batu ginjal adalah endapan yang terbentuk saat mineral dan garam mengkristal di ginjal saat menyaring darah. Endapan ini dapat menyebabkan rasa sakit yang luar biasa, bahkan membutuhkan pembedahan jika terlalu besar dan tersangkut.● **osm**

KPK Sita 20 Aset Rafael Alun...

KPK dalam melakukan optimalisasi pemulihan aset pelaku tindak pidana korupsi. Dia menyebut hal itu sejalan dengan target KPK.

"Hal ini sejalan dengan target KPK untuk melakukan asset recovery keuangan negara sekaligus memberikan efek jera kepada para pelaku korupsi di Indonesia," tuturnya.

Sebelumnya, KPK telah menyita sejumlah aset milik Rafael Alun berupa properti. Aset yang disita itu disebut berada di Jawa Tengah.

"Ini update ya, itu di salah satu provinsi istimewa di Jawa Tengah kita juga sudah menyita properti," kata Direktur Penyidikan KPK Brigjen Asep Guntur Rahayu di gedung KPK, Senin (5/6).

Namun, Asep belum merincikan soal lokasi persis dan nilai dari aset tersebut. Dia hanya mengungkap perkiraan aset tersebut mencapai miliaran rupiah. "Ada propertinya. (Nilainya) lumayan besar. Ya kalau namanya di sana ya pasti sekitar itu (miliar)," sebutnya.

Asep mengatakan KPK juga masih mencari aset Bitcoin atau crypto currency milik Rafael. KPK hingga kini masih belum menemukan aset tersebut. "Nah itu juga yang kita sedang cari (Bitcoin), sampai saat ini kan belum menemukan itu kita. Ada nggak, kalau ada kasih tahu kita. Disimpen di mana, di dompet digitalnya ada di mana," katanya.

"Kalau sekarang nyari uangnya, misalkan, dolar Singapura atau USD, keliatan uangnya," katanya menambahkan. ● **mar**

Ada Pungli Rutan KPK, Firli Bahuri....

bertanggung jawab atas pungli di Rutan KPK," kata Fickar saat dihubungi wartawan, Kamis (22/6).

Bahkan menurut Fickar, dengan terbongkarnya pungli itu seharusnya menjadi tamparan keras buat Firli.

"Ini ketua KPK sebagai pimpinan administratif tertinggi harus bertanggung jawab, mengundurkan diri," ucap Fickar.

Fickar juga menilai kebijakan rotasi terhadap pegawai rutan KPK yang diduga terlibat pungli tidak efektif dan kurang tegas. Sebab menurut Fickar, perbuatan itu juga tergolong ke dalam tindak pidana korupsi skala kecil (petty corruption) dan patut dibawa ke pengadilan.

"Hukuman rotasi tidak efektif. Bagi mereka yang terbukti memungut uang dari tahanan selain dipecat juga dipidanakan," ujar Fickar.

"Itu korupsi juga meskipun kecil-kecilan. Kalau ada kepala yang terima setoran dipecat saja. Apalagi kejadian ini sudah sistemik, artinya seluruh elemen organisasi terlibat. Pasti ada yang terima setoran," kata Fickar.

Sebelumnya, KPK menyatakan meminta maaf atas dugaan pungli di rutan. Lembaga antirasuah itu dilaporkan menggandeng Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) buat mengusut kasus itu.

Pungli itu terungkap setelah Dewan Pengawas KPK kerap mendapat pertanyaan mengenai dugaan pungli di Rutan KPK. Ketua Dewan Pengawas KPK Tumpak Hatorangan Panggabean lantas meminta pimpinan KPK mendalami laporan itu lantaran sudah termasuk ke dalam pelanggaran pidana.

Anggota Dewas KPK Albertina Ho mengatakan, perkara itu terungkap ketika mereka melakukan klarifikasi terkait kode etik, dan kemudian menemukan dugaan pungli.

Albertina melanjutkan, pungli itu dilakukan terhadap para tahanan KPK yang mendekam di rutan.

ABDUL FICKAR

"Periodenya Desember 2021 sampai dengan Maret 2022 itu sejumlah Rp 4 miliar, jumlah sementara, mungkin akan berkembang lagi," ujar Albertina.

Menurut Albertina, cara yang digunakan dalam pungli itu adalah melalui setoran tunai dan kemudian dikumpulkan ke dalam rekening pihak ketiga.

Sementara itu menurut Anggota Dewas KPK Syamsuddin Haris, dugaan pungli itu diperkirakan melibatkan puluhan pegawai Rutan KPK. Meski demikian, Syamsuddin enggan menjelaskan lebih lanjut mengenai sosok yang memimpin aksi pungli tersebut. Dia menambahkan, penyelidik yang bertugas untuk mengulik persoalan tersebut lebih jauh.

"Tunggu saja hasil penyelidikan KPK," ujarnya. Laporan dugaan pungli itu sudah dilaporkan kepada kepada pimpinan KPK, Deputi Penindakan dan Eksekusi, hingga Direktur Penyelidikan buat didalami. Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK, Ali Fikri mengatakan, saat ini kasus tersebut tengah diselidiki oleh Kedeputian Penindakan dan Eksekusi.

"Iya (pertama ditemukan) di gedung Rutan Merah Putih KPK," kata Ali saat ditemui awak media di Gedung Merah Putih, Jakarta Selatan, Selasa (20/6).

Setelah menemukan dugaan tindak pidana di Rutan cabang Merah Putih, KPK juga membenahi seluruh Rutan KPK di cabang lainnya seperti, Kavling C1, Pomdam Jaya Guntur, dan Puspomal.

Selain itu, lembaga antirasuah juga telah merotasi sejumlah pegawai rutan di cabang KPK untuk memudahkan pemeriksaan oleh tim penyelidik. "Kami lakukan itu sebagai perbaikan sistem manajemen di Rutan KPK," ujar Ali. ● **mar**

Waspadalah, Ini Pemicu Utama Gagal Jantung

JAKARTA(IM)-Penyakit jantung merupakan salah satu masalah kesehatan yang berbahaya di dunia. Dari berbagai macam jenis penyakit jantung, gagal jantung menjadi penyakit yang perlu ditangani secara khusus dan serius.

Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti gaya hidup yang kurang sehat, adanya berbagai penyakit penyerta lain, ataupun faktor genetik atau keturunan.

Gejala gagal jantung bisa berkisar dari yang stabil hingga berat, dan berpotensi memengaruhi kualitas hidup seseorang secara signifikan serta berakhir dengan kematian.

Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, Subspesialisasi Gagal Jantung di RS Siloam Kebon Jeruk, dr Leonardo Paskah Suciadi, SpJP, FIHA, FESC, menjelaskan gagal jantung merupakan kondisi yang sangat serius dan berpotensi mengancam nyawa.

Kondisi ini ditandai dengan ketidakmampuan jantung dalam memompa darah secara efektif ke seluruh tubuh sehingga mengakibatkan kegagalan dalam suplai darah, nutrisi, dan oksigen ke berbagai organ tubuh.

"Kondisi ini dapat berkaitan dengan kelainan pada otot jantung, baik berupa otot yang melemah atau kaku, atau pembebanan jantung yang berlebih," ujarnya dalam siaran pers, Kamis (22/6).

Penyebab dari kondisi gagal jantung bisa berasal dari berbagai macam penyakit jantung. Penyakit jantung koroner dan penyakit darah tinggi yang tidak terkontrol merupakan penyebab yang paling sering ditemui.

Selain itu, menurut dr Paskah, berbagai penyebab lainnya antara lain penyakit jantung katup, kelainan jantung bawaan yang tidak dikoreksi, kelainan otot jantung spesifik (kardiomiopati), penyakit metabolik (kencing manis, gangguan hormon tiroid, kegemukan, anemia), kelainan genetik, penyakit ginjal kronik, penyakit paru kronik, alkoholisme, infeksi atau peradangan jantung (miokarditis), efek toksik dari obat-obatan (tersering pasca kemoterapi atau radioterapi kanker), dan kelainan otot jantung terkait kehamilan.● **tom**

Pentingnya Transformasi Digital Bagi Pelayanan Kesehatan

JAKARTA (IM) -Kemajuan teknologi membawa sejumlah perubahan bagi rumah sakit dalam mengoptimalkan layanan kesehatan bagi pasien. Oleh sebab itu, penting bagi fasilitas pelayanan kesehatan mengadaptasi smart facilities dalam memberikan layanannya ke masyarakat.

Hal tersebut yang disampaikan CEO RS Premier Bintaro, dr. Martha M.L. Siahaan, MARS, MH.Kes, dalam IAMARSI (Ikatan Ahli Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia). IAMARSI adalah perkumpulan bagi para ahli manajemen dan administrasi rumah sakit atau administrasi rumah sakit dari berbagai universitas baik dalam maupun luar negeri.

Dalam kesempatan itu ia menegaskan pentingnya adaptasi teknologi informasi bagi layanan kesehatan.

"Kami dengan transformasi digitalnya, turut berbagi pengalaman dan keberhasilan implementasi teknologi informasi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien. Melalui kolaborasi ini, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan digital dan menjadi smart hospital yang mengikuti perkembangan zaman," ujar Martha dalam keterangannya.

Ia menjelaskan, bahwa transformasi digital yang telah diterapkan di tempatnya juga ditandai dengan berhasilnya pelaksanaan dari pendaftaran online, dan layanan Telehealth Plus.

"Digitalisasi Rumah Sakit memberikan manfaat bagi pasien, dokter dan manajemen rumah sakit. Kami akan terus meningkatkan layanan digital ditengah-tengah tantangan industri Perumahsakitan dan seluruh operasional layanan yang memudahkan pelayanan pasien," ungkap dr. Martha menambahkan.

Lebih lanjut, Martha menjelaskan bahwa perjalanan untuk menjadi smart hospital adalah sebuah metamorfose bukan hanya di RS tempatnya bekerja, namun juga seluruh rumah sakit di Indonesia untuk segera berubah mengikuti kemajuan jaman.● **tom**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Ahyar, Ferry. Amir dan Deny.
AGEN: SOLO (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK.**
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Tel : 021-6265566
Twitter: International Media @redaksi_IM